

## **IMPLEMENTASI MANAGEMENT KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DI LINGKUNGAN SMK WAHID HASYIM LAMONGAN TEKNIK PEMESINAN**

**Moh. Ririn Rosyidi, Nailul Izzah, Suparno,  
Muhammad Hafidz Yusuf, Dina Amaliyah Mushthoza**

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Qomaruddin,  
*mohammadrosyidi@uqgresik.ac.id, nailul322@gmail.com, suparno@uqgresik.ac.id,  
muhammadhafidzyusuf@uqgresik.ac.id, dinaamaliyahmushthoza@uqgresik.ac.id*

### **Abstract**

Occupational Safety and Health (K3) is a thought and effort to ensure the integrity and perfection of the physical and spiritual workforce in particular and humans in general as well as the work and culture towards a just and prosperous society. The human factor of work accidents occurs because of working not in accordance with procedures, working while joking, not using Personal Protective Equipment (PPE), putting goods or tools incorrectly, fatigue, boredom and so on. SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan, Jl. Raya Glagah No.5, RW.02, Glagah, Kabupaten Lamongan, East Java 62292, the problem that exists in partners is that in the workshop practicum process, work accidents can occur because they do not use personal protective equipment, then the place for work benches for students is still lacking. Accidents will occur if this bench work practicum does not use PPE, the possibility that occurs is that the iron powder in the cutting of the senses will be able to be seen in the eyes, can make holes in thin clothes, the head will be exposed to pieces of iron when cutting. To provide solutions to partners, they will conduct counseling to find out the importance of K3 for practicum, use personal protective equipment in order to minimize accidents during the hammer making job sheet practicum, provide personal protective equipment to students SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan class10 TPM.

*Keywords: implementation of occupational health safety management, personal protective equipment.*

### **Abstrak**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur. Factor manusia kecelakaan kerja terjadi karena bekerja tidak sesuai dengan prosedur, bekerja sambil bergurau, tidak menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD), menaruh barang atau alat secara tidak benar, kelelahan, kebosanan dan sebagainya. SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan, Jl. Raya Glagah No.5, RW.02, Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62292, masalah yang ada di mitra yaitu pada proses praktikum bengkel bisa saja terjadi kecelakaan kerja karena tidak menggunakan alat pelindung diri, selanjutnya tempat praktikum kerja bangku dilakukan siswa masih kurang. Kecelakaan akan terjadi jika praktikum kerja bangku ini tanpa menggunakan APD, kemungkinan yang terjadi yakni serbuk besi pada pemotongan gerindra akan bisa terkanak mata, bisa melubangi baju tipis, kepala akan bisa terkenak serpihan besi pada saat pemotongan. Untuk memberikan solusi terhadap mitra akan melakukan penyuluhan untuk mengetahui pentingnya K3 terhadap praktikum, memakai alat pelindung diri agar bisa meminimalisir kecelakaan pada saat praktikum jobsheet pembuatan palu, memberikan alat pelindung diri pada siswa SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan kelas 10 TPM.

*Kata kunci: implementasi management keselamatan kesehatan kerja, alat pelindung diri.*

## PENDAHULUAN

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan kerja, termasuk juga kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja dan dari tempat kerja menuju rumah serta kecelakaan kerja yang menimbulkan penyakit akibat kerja disebabkan oleh lingkungan kerja (Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 2015), (Indonesia, 2015). Factor manusia kecelakaan kerja terjadi karena bekerja tidak sesuai dengan prosedur, bekerja sambil bergurau, tidak menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD), menaruh barang atau alat secara tidak benar, kelelahan, kebosanan dan sebagainya, (Noviandry, 2013).

SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan, Jl. Raya Glagah No.5, RW.02, Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62292, mempunyai banyak jurusan salah satunya yakni Teknik Pemesinan (TPM), system Keselamatan kerja yang ada di SMK tersebut sudah bagus namun perlu adanya penambahan dan penanam kesadaran mengenai K3 di dalam praktikum bengkel yakni job sheet kerja bangku dan pengelasan yang dilakukan oleh **kelas 10 TPM**. Pelaksanaan praktikum kerja bangku dan Gerindra ini tanpa menggunakan alat pelindung diri, para siswa berharap adanya edukasi, pendampingan dan pengetahuan mereka terkait kesehatan dan keselamatan kerja untuk kegiatan tersebut, Situasi Mitra Usaha.



Gambar 1. Kondisi Mitra Usaha

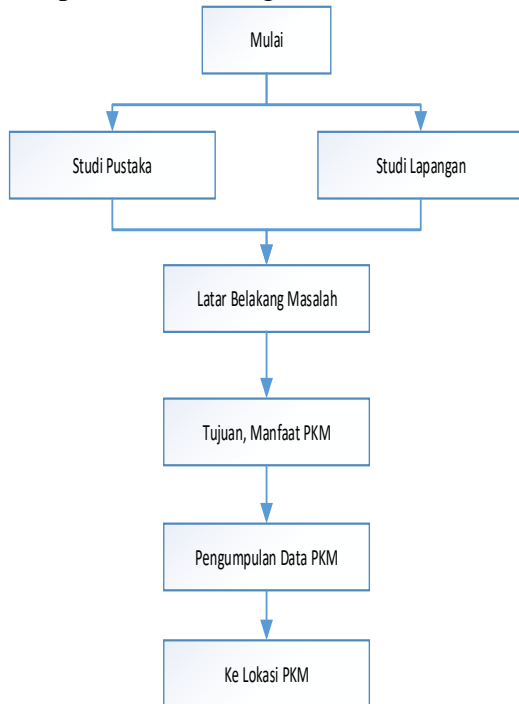
**Gambar A** ini melakukan pengerjaan kerja bangku dan untuk **gambar B** proses gerindra, pada kelas 10 TPM ini untuk praktikum pengerjaan bangku di awali dengan pemotongan benda kerja sebelum dilakukannya proses kerja bangku dengan *jobsheet* pembuatan palu, kemudian akan di kikir dan bentuk palu secara manual.

Hal ini senada dengan langkah pencegahan kecelakaan dilingkungan SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan untuk selalu menghimbau pada siswa untuk memakai ADP. Keselamatan berasal dari kata selamat, yaitu terbebas atau terhindar dari bahaya, malapetaka, bencana, tidak kurang suatu apa, tidak mendapat gangguan, dan kerusakan, (Prabowo et al., 2020). Keselamatan kerja merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan menjamin proses produksi agar berlangsung secara aman, efisien dan produktif, (Widodo, 2003).

## METODE

Dalam rangka mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka di lakukan dengan metode pendekatan komunitas dan pendekatan kepada Ketua Sekolah SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan terkait dengan praktikum yang dilakukan oleh siswa jurusan Teknik Pemesinan kelas 10 TPM untuk mendapatkan penekanan pada kebijakan penerapan kesehatan dan kelamatan kerja. Sehingga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pada SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan siswa kelas 10 TPM, mitra berperan dalam mengumpulkan para siswa di lingkungan SMK untuk diadakannya penyuluhan yang berkaitan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari

4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, (Yuniati, 2012). Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM**

Tahap Perencanaan, tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul pada survey Rabu, 06 Oktober 2021.

Tahap Tindakan, melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan penyuluhan sebanyak satu kali dengan tema penyuluhan, tim pengusul melakukan penyuluhan hubungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Indikator tingginya kualitas pembelajaran dalam pendidikan adalah adanya kesempatan dan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki dan dapat

memenuhi kebutuhan emosional peserta didiknya (Cholik, 2017). Melaksanakan simulasi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) sekaligus memberikan alat pelindung diri dan peralatan produksi kepada mitra pengabdian kepada masyarakat di SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan siswa kelas 10 TPM. Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan, (Adzim, 2013).

Tahap Observasi, dilakukan terhadap proses pembinaan kepada siswa dalam memberikan penyuluhan dan simulasi, (Hasanah, 2017).

Tahap Evaluasi, tim Pengusul Melakukan Proses Pengukuran Terhadap Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan, dan pengukuran dilakukan kepada siswa 10 TPM melalui penyebaran kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan dari analisis situasi yang dihasilkan dari kegiatan survey awal dilingkungan SMK Whid Hasyim Glagah Lamongan yang menyebutkan bahwa peserta PPM dalam hal ini murid smk teknik pemesinan pada pengerjaan kerja bangku yang masih belum menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan hasil diskusi disepakati diadakan implementasi Keselamatan Kesehatan Kerja. SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan pada tanggal 24 Nopember 2021 akan dilakukannya penyuluhan ke mitra dengan tema “Implementasi Management Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Smk Teknik Pemesinan” dan akan dilakukan monitoring evaluasi 3 bulan pasca pengabdian dilakukan.

Tabel 1. Rekapitulasi kegiatan pendahuluan PPM

Tanggal	Kegiatan	Hasil
03 Oktober 2021	Meminta ijin melakukan PPM	Disepakati kegiatan dilaksanakan pada 24 November 2021  Sasaran calon peserta pelatihan adalah siswa kelas 10 teknik pemesinan
06 Oktober 2021	Menyampaikan kesepakatan Surat kerjasama	Penanda tangan Kerjasama antar ketua PPM. Lampiran 1
08 Oktober 2021	Membuat rundown acara	Sudah ada penentuan waktu pada saat PPM berlangsung
10 Oktober 2021	Melatih dan koordinasi dengan mahasiswa sebagai asisten pelaksana	Mahasiswa terampil dalam penyampaian acara yang akan dilakukan  Mahasiswa paham akan tugas-tugas dan mempersiapkan absensi pada hari kegiatan PPM
29 Oktober 2021	Koordinasi kedua untuk penentuan kepastian tanggal pelaksanaan.	Kegiatan tepat dilaksanakan sesuai dengan jadwal semula
30 Oktober 2021	Menyusun bahan dan materi pelatihan	Materi impelmentasi K3 berupa PPT mengenai teknis cara memakai APD dengan baik dan benar Materi pelatihan berupa video penerapan K3

01 November 2021	Koordinasi ketiga untuk penentuan jumlah peserta dan penyebaran undangan kepada calon peserta PPM	Disepakati pelaksanaan kegiatan tgl 24 November 2021 waktu 10.00 – selesai.  Jumlah peserta adalah 34 orang yang merupakan siswa Teknik pemesinan kelas 10
24 November 2021	Pelaksanaan PPM di SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan	Penentuan lay out kegiatan.  Pemasangan spanduk kegiatan PPM. Pemaparan meteri sampai selesai
02 Desember 2021	Melakukan kegiatan evaluasi pasca PPM	Perbaikan Implementasi K3 dan penggunaan APD untuk peserta PPM (siswa SMK WAHAS Teknik Pemesinan)

**Kegiatan Inti PPM Keselamatan Kesehatanh Kerja, sesuai dengan rangkaian acara mengenai *Impelmentasi Kesehatan Keselamatan Kerja*, selanjutnya disampaikan pemateri yakni ketua PPM dan dipandu kegiatan PPM oleh mahasiswa, ini rekapitulasi kegiatan inti PPM pada kegiatan ini bisa dilihat pada dokumentasi kegiatan sebagai berikut:**



Gambar 3. Proses Kegiatan PPM Implementasi K3

Gambar 1 para peserta PPM melakukan registasi dengan pendampingan mahasiswa Universitas Qomaruddin, gambar 2 pembuakan yang dipandu oleh mahasiswa, gambar 3 melakukan pembuakan oleh Kepala sekolah SMK WAHAS dan Ketua Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Qomaruddin, gambar 4 pemberian Alat Pelindung Diri berupa Helm *safety*, Kacamata *Safety*, Celemek *safety*, gambar 5 dan 6 pemaparan materi dengan melakukan implementasi management Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) serta peserta melakukan penggunaan Alat Pelindung Diri secara langsung yang sudah diserahkan ke mitra PPM. Untuk menerapkan K3, Definisi K3 adalah: menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja, (Damayanti & Hamali, 2020).



Gambar 4. Dokumentasi Semua PPM

Evaluasi hasil Kegiatan PPM, penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan PPM tentang implementasi manajemen keselamatan Kesehatan kerja di Lingkungan SMK Wahid Hasyim Glagah Lamongan, antara lain akan dilaksanakan dengan cara, melihat secara langsung ke mitra usaha pada saat kegiatan yang dijadikan permasalahan yakni pada saat melakukan pengerjaan bangku dengan *jobsheet* pembuatan palu secara manual dan dengan mengimplementasikan Alat Pelindung Diri oleh peserta PPM (siswa kelas 10 Teknik Pemesinan).



Gambar 5. Siswa Memakai APD pada saat pembuatan produk

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM tentang Implementasi Management Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan SMK Wahid Hasyim

Lamongan Teknik Pemesinan pada siswa kelas 10 **dapat disimpulkan sebagai berikut:**

**Kegiatan pelatihan tentang Implementasi Management Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) ini sudah selesai dilaksanakan dengan baik. Memberikan manfaat yang sangat besar pada mitra usaha yakni siswa kelas 10 teknik pemesinan bagaimana cara menggunakan APD dan mengetahui resiko kecelakaan kerja. Semua peserta PPM dapat menguasai dan mengimplementasikan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) didalam praktikum kerja bangku dengan jobsheet membuat palu**

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Terima kasih kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Qomaruddin dan SMK WAHID HASYIM Glagah Lamongan dan rekan-rekan dosen yang terlibat dalam satu tim pengabdian masyarakat dengan judul “Implementasi Management Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan SMK Wahid Hasyim Lamongan Teknik Pemesinan” dan semoga artikel yang ditulis dapat memberikan manfaat untuk pembacannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adzim, H. (2013). Pengertian (Definisi) K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Retrieved from *Sistemmanajemenkeselamatankerja*. Blogspot. My: <https://Sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2013/09/Pengertiandan-Definisi-K3-Keselamatan.html>.

- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 21–30.
- Damayanti, S., & Hamali, A. Y. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Restoran Bandoengsche Melk Centrale Kota Bandung. *Banking & Management Review*, 9(2), 1330–1344.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Indonesia, R. (2015). Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun*, 5714.
- Noviandry, I. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada industri pengelasan informal di Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang Tahun 2013*.
- Prabowo, A., Sudiajeng, L., & Mudhina, M. M. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Reklamasi Apron Barat Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai-Bali*. 1(1), 79–84.
- Widodo, S. (2003). *Norma Perlindungan Ketenaga Kerjaan, Keselamatan, dan kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Sn.

Yuniati, A. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Diunduh Kembali Dari [Http://Eprints. Uny. Ac. Id/7530/1/JURNAL%20SKRIPSI. Pdf](http://Eprints.Uny.Ac.Id/7530/1/JURNAL%20SKRIPSI.Pdf)*.